

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sector kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sector kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sector lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protocol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.¹

Pandemi COVID-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara, termasuk di Indonesia. Dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19 juga dirasakan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini karena UMKM menempati posisi yang strategis dalam perekonomian secara umum. UMKM merupakan salah satu sector strategis dalam perekonomian nasional yang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja. Usaha kecil termasuk yang paling

¹ Laely Farokhah (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah. Jakarta. Hal 2

terpukul oleh krisis COVID-19, banyak yang menutup usaha sementara waktu, dan lebih jauh lagi menghadapi kendala arus kas.²

Berdasarkan data yang diolah Pusat Penelitian Ekonomi (P2E) LIPI, dampak penurunan akibat Covid-19 bagi UMKM yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Sedangkan dampak terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%. Pengaruh virus Covid-19 terhadap unit kerajinan dari kayu dan rotan, usaha mikro akan berada di angka 17,03%. Untuk usaha kecil di sector kerajinan kayu dan rotan 1,77% dan usaha menengah 0,01%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga akan terkoreksi antara 0,5% hingga 0,8%. Padahal, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% diantaranya ada di sektormikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto.³

Pantai Oesapa merupakan salah satu lokasi favorit yang menjadi objek wisata dikunjungi karena keindahan pantainya yang masih alami. Selain itu terdapat fasilitas berupa lopo-lopo yang dibangun untuk para pengunjung dapat bersantai menikmati

2 Dani Sugiri (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Fokus Bisnis : Jurnal Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Volume 19 Nomor 1. STIE Putra Bangsa Kebumen. Jawa Tengah. Hal 78

3 Rais Agil Bahtiar dan Juli Panglima Saragih (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI Volume 11 Nomor 6. Jakarta. Hal 20

keindahan pantai, serta terdapat deretan cafe yang unik yang membentuk Paguyuban Wisata Kuliner yang menjadi daya tarik pengunjung. Kontak Kerukunan Sosial (K2S) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) ikut membantu dalam pengembangan objek wisata ini, yakni dengan adanya pembangunan latar papan nama dengan menggunakan huruf plat baja di Pantai Oesapa Kota Kupang. ⁴

Berdasarkan Observasi awal peneliti dilapangan menunjukkan bahwa terjadi penurunan pendapatan bagi 15 usaha kafe di Pantai Warni Oesapa dimana sebelumnya rata-rata pendapatan usaha cafe berkisar Rp 40.000.000-Rp 50.000.000/Bulan menurun menjadi Rp 15.000.00-Rp 18.000.000/Bulan hal ini disebabkan kurangnya pengunjung di tengah dampak Covid-19.

Tabel 1.1
Data Pendapatan Pengusaha Kafe di Pantai Warna Oesapa
Sebelum dan Sesudah Covid-19⁵

Data Pendapatan Sebelum Covid-19	Data Pendapatan Covid-19
Pengunjung/Malam 40 orang	Pengunjung/Malam 15 orang
Pendapatan/ Malam Rp 1.500.000	Pendapatan/ Malam Rp 500.000
Pendapatan/Malming Rp 2.500.000	Pendapatan/Malming Rp 1.000.000
Pendapatan/ Bulan Rp 10.000.000-Rp 25.000.000	Pendapatan/ Bulan Rp 1.200.00-Rp 5.200.000

Sumber data diolah dari Wawancara Penulis dengan Pengusaha Kafe Pantai Warna Oesapa

Dengan melihat latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelian dengan dengan judul Bagaimana **PERAN DINAS KOPERASI DAN UKM DALAM MEMBERDAYAKAN USAHA KAFE DI PANTAI WARNA OESAPA KOTA KUPANG PADA MASA PANDEMI COVID-19.**

⁴FebiAdriani Balu dan Ronald P. C. Fanggidae (2019). Analisis Pengembangan Obyek Wisata Pantai Oesapa Di Kota Kupang. Journal of Management - Small and Medium Enterprises (SME's) Volume 10 Nomor 3. Program Studi Manajemen. Universitas Nusa Cendana. Kupang. Hal 329

⁵ Data Pendapatan Pengusaha Kafe di Pantai Warna Oesapa Sebelum dan Sesudah Covid-19

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah Penelitian Bagaimana Peran Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Memberdayakan Usaha Cafe Di Pantai Warna Oesapa Kota Kupang Pada Masa Pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Peran Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Memberdayakan Usaha Cafe Di Pantai Warna Oesapa Kota Kupang Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.4 Kegunaan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, masalah pokok, dan tujuan Penelitian, adapun yang menjadi manfaat penelitian ini, Yaitu :

- a.** Sebagai Bahan Evaluasi dan Sumbangan Ilmiah Tentang Peran Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Memberdayakan Usaha Kafe Di Pantai Warna Oesapa Kota Kupang Pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- b.** Sebagai sumber atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji Peran Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Dalam Memberdayakan Usaha Cafe